

**POTENSI PENGEMBANGAN TERNAK KAMBING PERANAKAN
ETAWAH (PE) DI KECAMATAN GIRIMULYO
KABUPATEN KULON PROGO**

**IKA SRI HANDAYANI
NIM : 16021079**

INTISARI*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui potensi pengembangan ternak kambing Peranakan Etawah di Kecamatan Girimulyo. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 Agustus sampai 30 November 2019. Materi yang digunakan yaitu 100 responden dengan kepemilikan ternak tidak dibatasi oleh fase atau umur. Metode yang digunakan adalah metode survei dan wawancara secara langsung ke peternak kambing Peranakan Etawah. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus slovin. Variabel yang diamati meliputi sumber daya manusia, ketersediaan pakan, kondisi alam dan produktivitas ternak. Data yang diperoleh ditabulasi dan dirata – rata kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata – rata umur peternak 58 tahun, tingkat pendidikan rata - rata SD 50%, pekerjaan pokok bertani 91%, tujuan beternak sebagai usaha sampingan, ternak milik sendiri dengan rata – rata kepemilikan 0,62 UT, pengalaman beternak 21,15 th. Capaian produktivitas menghasilkan rata – rata pertambahan bobot badan harian 109,16 g, produksi susu 1,55 liter, umur pertama kawin 12,60 bulan, umur pertama beranak 17,71 bulan, *kidding interval* 8,94 bulan, umur sapih 3,83 bulan, lama bunting 5,10 bulan dan S/C 1,01. Angka kecukupan pakan untuk ternak kambing PE 2,83. Potensi daya dukung hijauan pakan 15.097,90 ton BK/th, masih mampu menampung ternak 6.564,30 UT dan hasil nilai $LQ > 1$. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Girimulyo merupakan daerah basis dan sangat potensial untuk sumber bibit ternak kambing PE.

Kata kunci : Produktivitas, Potensi, Pakan, Kambing, Peranakan Etawah,
Kecamatan Girimulyo

*Intisari Skripsi Sarjana Peternakan, Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2020.

**THE POTENTIAL DEVELOPMENT OF ETAWAH
CROSSBRED GOAT IN GIRIMULYO DISTRICT
KULON PROGO REGENCY**

**IKA SRI HANDAYANI
NIM : 16021079**

ABSTRACT*

This research aims to discover the potential for developing Etawah Crossbred goat in Girimulyo district. Research was carried out on August 1 to November 30, 2019. The material used, namely, 100 respondents with livestock ownership, is not restricted by phase or age. The method used was a survey method and direct interviews of Etawah Crossbred goat farmers. Determination of samples numbers using a slovin formula. Variables that were observed through human resources the availability of natural conditions and livestock productivity. The data obtained was tabulated and on averaged was then descriptive analyzed. Studies show that the average farmer's life expectancy is 58 years of education, and average of the elementary school average is 50% of basic farm work, 91%, the goal of farmers as a side business of their own cattle with an average ownership of 0,62 AU, farm experience 21,15 years. Productivity averaged daily gain 109,16 g, milk production of 1,55 liters, the first life of matting will be 12.60 months, the first lambing wil become 17,71 months, *kidding interval* 8,94 months, the weaning of age 3,83 months, pregnant age was 5,10 months and S / C 1,01. Enough fodder for Etawah Crossbred goats was 2,83. Potential carrying capacity of feed forage 15,097.90 tons DM/year, they still livestock 6,564.30 AU and score less than 1 (LQ>1). Research has concluded that Girimulyo district is a very potential source for breeding Etawah Crossbred goats.

Keywords : Productivity, Potency, Feed, Goat, Etawah Crossbred, Girimulyo District

*Abstract Thesis of S1 Animal Husbandry, Faculty of Agroindustri, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2020.